

PENGARUH MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XII DI SMK BARAMULI PINRANG

Nisba Silvana

Politeknik Negeri Manado; Jl. Raya Politeknik, Manado, (0431) 815212
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

Email: nisbasilvana82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Baramuli Pinrang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data didapatkan dari SMK Baramuli Pinrang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 117 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 91 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, penyebaran kuesioner/angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi dasar (uji normalitas, uji linearitas), dan uji hipotesis (uji analisis regresi linear sederhana dan uji-t). Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya pengaruh antara mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Baramuli Pinrang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji analisis regresi linear sederhana, dimana nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikategorikan signifikan dan diperkuat dengan hasil uji-t, dimana nilai $t_{hitung} 9,207 > t_{tabel} 2,369$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Produk Kreatif, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Pada masa kini pengangguran menjadi salah satu persoalan yang perlu perhatian khusus karena masih sulit diatasi terutama pada lulusan SMK, penyebabnya ialah pertambahan jumlah penduduk pada usia produktif tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Perusahaan semakin selektif dalam menerima pegawai baru tetapi kebutuhan akan kualitas angkatan kerja belum memadai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Saat ini, banyak yang lebih memilih bekerja menjadi pegawai di instansi negeri maupun swasta untuk memiliki pendapatan dari pada harus memulai berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja dan memiliki pendapatan sendiri.

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) adalah mata pelajaran yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa.

Mata pelajaran tersebut dapat memberikan pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada siswa. Mata Pelajaran PKK ini diajarkan di SMK dengan tujuan dapat membantu para siswa untuk mengetahui betapa pentingnya merintis usaha sejak dini dan melatih peserta didik untuk bisa membuat sesuatu yang baru dan unik sehingga memiliki nilai manfaat dan nilai jual.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Baramuli Pinrang”?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat Berwirausaha pada kelas XII di SMK Baramuli Pinrang”.

3. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Meluaskan khazanah ilmu tentang pengaruh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Baramuli Pinrang.

b. Praktis

Memberikan semangat juang yang positif bagi siswa untuk memahami dengan baik tentang seluk beluk kewirausahaan dan *skill* memulai berwirausaha sejak dini.

B. LANDASAN TEORI

Kewirausahaan

Menurut Suryana dalam Ainii (2019:12) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang akan mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Menurut Hendro dalam Abidin (2016:8) kewirausahaan adalah suatu kemampuan mengelola sesuatu yang ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang.

Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Banyak orang yang berhasil dan sukses karena memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.

Prinsip-Prinsip Kewirausahaan

Adapun prinsip-prinsip kewirausahaan menurut Wahyudin dan Ulum dalam Echdar (2013:34-36), yaitu:

- a. Jangan takut gagal;
- b. Semangat;
- c. Kreatif dan Inovatif;
- d. Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil risiko;
- e. Sabar, ulet, dan tekun;
- f. Harus optimis;
- g. Ambisius;
- h. Pantang menyerah / jangan putus asa;
- i. Peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar;
- j. Berbisnis dengan standar etika;
- k. Mandiri;
- l. Jujur;
- m. Peduli lingkungan;

Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Dimulai dari munculnya kegiatan formal yang bersinggungan dengan teknologi dan nilai kehidupan lokal di Indonesia terciptalah istilah produk kreatif dan kewirausahaan. Menurut Setiawati dan Karpin dalam Utami (2019:13) produk kreatif menekankan pada apa yang dihasilkan dari proses kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu lokal berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi merupakan dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dipandang sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat

masalah dan peluang. Sedangkan inovasi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperbaiki kinerja usaha.

Pembelajaran berbasis teknologi ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi terbuka dengan teknologi baru dan memanfaatkannya sebagai penunjang dalam kegiatan berwirausaha dengan tetap mencintai produk lokal. Hal tersebut didasari oleh kenyataan yang terlihat bahwa kondisi masyarakat saat ini mendapatkan pengaruh kuat dari produk asing. Arah pembelajaran pada mata pelajaran PKK ini adalah memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan kecakapan hidup (*education for life*) juga jiwa kemandirian untuk hidup (*education for life*).

Secara lebih rinci Setiawati dan Karpin dalam Utami (2019:14) menyebutkan tujuan mengapa siswa SMK perlu belajar PKK, diantaranya:

1. Mengasah keterampilan para siswa dengan membuat dan menciptakan produk yang sesuai dengan minat dan daya beli;
2. Meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas siswa melalui pembuatan berbagai produk;
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan berwirausaha siswa;
4. Mewujudkan kemandirian siswa untuk menghasilkan kemajuan melalui pembuatan produk kreatif;
5. Menciptakan iklim belajar, bekerja, berkarya, dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Adapun manfaat dari mata pelajaran PKK yaitu:

1. Menerapkan perilaku tepat waktu;
2. Menerapkan perilaku tepat janji;
3. Membentuk pribadi yang disiplin;
4. Membentuk pribadi yang ulet dan mau bekerja keras;
5. Membentuk pribadi yang memiliki jiwa toleran dan mau menolong sesama;
6. Menjadi contoh bagi masyarakat sebagai pribadi yang unggul dan patut diteladani.

Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko (Yuwono dalam Maftuhah dan Suratman, 2015:124). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Putra dalam Trisnawati (2014:61), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertaikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Menurut Winkel dalam Syafii, dkk (2015:69) minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Evalina dalam Fahmi dan Amanda (2017:36) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Hidayati (2021:57) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah diharapkan. Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan pengaruh antara variabel mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Baramuli Pinrang dari jurusan Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan A, Teknik Kendaraan Ringan B, Teknik Sepeda Motor A, Teknik Sepeda Motor B, dan Keperawatan yang berjumlah 117 orang siswa. Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* serta menggunakan rumus slovin, sehingga dari hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel sebesar 91 orang siswa. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi dasar (uji normalitas dan uji linearitas), dan uji hipotesis (uji regresi linear sederhana dan uji-t).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3129.863	1	3129.863	84.764	.000 ^b
	Residual	3286.269	89	36.924		
	Total	6416.132	90			

Sumber: olah data 2022

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa variabel mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

b. Hasil Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. Uji-t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel *independent* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent*, begitu juga sebaliknya. Berikut disajikan hasil olah data uji-t:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.602	5.805		1.998	.049
	Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	1.453	.158	.698	9.207	.000

Sumber: olah data 2022

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa variabel mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y), hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} (9,207) > t_{tabel} (2,369)$.

2. Pembahasan

Dari hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII di SMK Baramuli Pinrang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widad Zulaifa (2019) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,444 > t_{tabel} 1,979$ yang mengindikasikan bahwa Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon.

Penelitian ini sejalan pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah (2019) yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,506 > t_{tabel} 2,068$ artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan merupakan pilihan terbaik untuk membantu meneguhkan keyakinan para siswa SMK untuk meningkatkan minat berwirausaha. Dengan mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menentukan peluang usaha merencanakan dan mengelola usaha pada skala kecil. Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebagai wadah bagi para siswa untuk berlatih mengembangkan *skill* dalam berwirausaha.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil olah data pada uji regresi linear sederhana dan uji-t, maka didapatkan hasil bahwa Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Baramuli Pinrang.

Saran

Diharapkan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan berwirausaha, mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki, dan menanamkan kesadaran dalam dirinya akan pentingnya berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal Muhammad. 2016. Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ainii, Qurrotu Jihaan Sarah. 2019. Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi di SMKN 3 Bandung. *Skripsi*. Bandung. Universitas Pasundan.
- Echdar, Saban. 2013. Manajemen Entrepreneurship (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha). Andi Offset: Yogyakarta.
- Fahmi, Reza dan Amanda Tri. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*. Vol.2 No.1. Januari-Juni. Hal.33-42.
- Hidayati, Annisa Nia. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Skripsi*. Pekanbaru. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Riau.
- Jannah, Miftahul. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Maftuhah, Rifa'atul dan Suratman Bambang. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha SMK di Siduarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol.3 No.1. Hal.121-131.
- Syafii, Nur Eko Muhammad, dkk. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education*. Vol.4 No.2. Hal. 66-74.

- Utami, Nur Annisa Anggi. 2019. Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Pasundan 2 Bandung. *Skripsi*. Bandung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung.
- Trisnawati, Novi. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol.2 No.1. Hal.57-71.
- Zulaifa, Widad. 2019. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.